

Psikologi Kematian Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme Komaruddin Hidayat

Recognizing the exaggeration ways to get this ebook **Psikologi Kematian Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme Komaruddin Hidayat** is additionally useful. You have remained in right site to begin getting this info. get the Psikologi Kematian Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme Komaruddin Hidayat colleague that we allow here and check out the link.

You could buy guide Psikologi Kematian Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme Komaruddin Hidayat or acquire it as soon as feasible. You could speedily download this Psikologi Kematian Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme Komaruddin Hidayat after getting deal. So, as soon as you require the ebook swiftly, you can straight get it. Its so unquestionably easy and so fats, isnt it? You have to favor to in this look

Een geschiedenis van God
Karen Armstrong
2018-12-31 Het idee van

één goddelijk wezen
bestaat al vierduizend
jaar. In dit boek
onderzoekt Karen

Armstrong het ontstaan en de ontwikkeling van dat idee in het jodendom, het christendom en de islam. Wat zijn de verschillen en wat de overeenkomsten? In dit belangrijke en controversiële boek beschrijft Armstrong niet een geschiedenis van God zoals hij is, maar de manieren waarop de mens in hem gelooft. Ook stelt ze de vragen: wat betekent God tegenwoordig nog? Heeft hij wel toekomst? En zo niet, hebben we dan een vervanging nodig?

Lima Sebelum Lima Aditya Akbar Hakim 2022-01-01
Jika ditanya hidup ini untuk apa, maka jawaban terletak pada apa yang telah kita berikan. Ya, jika kita mengamati kehidupan ini, hidup hanya serasa seperti singgah belaka. Lahir, menua, lalu kemudian mati. Namun, sungguhkah dalam persinggahan

tersebut tidak ada upaya yang bisa diusahakan agar hidup bisa lebih bermakna? Tentu saja ada. Buku ini akan mengulas usaha-usaha tersebut dengan menyajikan lima perkara yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menjaga lima sebelum datang yang lima adalah usaha cerdas untuk sampai pada akhir hidup yang lebih bermakna. Lima perkara itu seba-gai upaya menyelamatkan diri agar kita tak sampai merugi di kemudian hari. Jika kita merugi, niscaya derita akan kita alami hingga kelak berada di alam abadi. Semoga kita semua terhindar dari hal-hal merugi ini.

Pendidikan Islam

Persepektif Faisol

Penulis : Faisol Hal :
234 ISBN :

978-602-6967-86-2

Sinopsis : Pendidikan merupakan wahana untuk mengasuh, membimbing,

mendidik putra putri generasi penerus bangsa untuk bisa menjadi warga Negara yang baik, supaya mempunyai keseimbangan hidup antara ukhrowi dan duniawi. Karena kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari dua dimensi, pertama dimensi jasmani yang sifatnya materialistik dan yang kedua adalah dimensi ruhaniah yang sifatnya immateri. Pendidikan Islam sampai saat ini masih mempunyai eksistensi yang kokoh, walaupun tidak bisa kita pungkiri bahwa lembaga Pendidikan Islam adalah sebuah institusi yang di dalamnya mengajarkan nilai-nilai akan ajaran Islam itu sendiri, sebagai bentuk keyakinan yang kebenarannya secara universal diakui oleh ummat muslim. Pendidikan Islam dalam perspektif K.H. Abdurrahman Wahid, merupakan pokok persoalan yang secara integral ingin diungkap

oleh peneliti, karena hal ini sangat erat hubungannya dengan konsep pendidikan multikultural, neomodernisme, dan pembebasan, serta berbasis masyarakat haruslah diutamakan, di mana pendidikan secara umum dan pendidikan Islam khususnya dituntut untuk mampu menyesuaikan dengan kondisi zaman khususnya di Indonesia, yang berpenduduk majemuk Oleh karena itu buku ini mempelajari bagaimana peran dan fungsi, serta tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri mampu memberikan solusi-solusi atau tawaran pemikiran solutif terhadap masyarakat secara umum, guna terciptanya bangunan masyarakat yang mampu hidup berdampingan dalam bingkai perbedaan

Selalu Ada Jawaban Selama Mengikuti Akhlak Rasulullah Dr. Muhibb Abdul Wahab, MA
2013-05-01 "Buku ini

menghadirkan role-model Rasulullah saw yang kepribadian dan prestasinya telah diakui para sejarawan dan dunia, melewati batas suku, bangsa, dan agama. Sebuah buku yang menarik untuk dibaca.” ~Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, MA. Rektor UIN Jakarta “Membaca buku ini, kita diajak merenungkan kembali khazanah akhlak ajaran Islam yang mulai tergerus hiruk-pikuk perubahan; sangat inspiratif!” ~Dr. Arief Subhan Dekan Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Jakarta “Jika Anda ingin memperoleh jawaban bagi berbagai permasalahan akhlak dan sosial saat ini, buku ini layak dijadikan bacaan utama!” ~Prof. Dr. Andi Faisal Bakti, MA. Pakar komunikasi dan Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila “Kelebihan buku ini antara lain terletak

pada kelengkapan hadits Rasulullah saw yang menjadi dasar pijakannya. Untuk meneguhkan iman, ilmu, dan amal saleh, buku ini merupakan pilihan bacaan yang tepat.” Prof. Dr. Rif’at Syauqi Nawawi, MA. Pakar tafsir Al-Qur`an dan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Jakarta “Buku ini sarat dengan kisah teladan dari Nabi Muhammad saw dan para sahabat beliau. Buku ini dapat memperkaya wawasan keislaman dan membentuk kepribadian Muslim yang saleh: iman, ilmu, dan amalnya.” ~ Prof. Dr. Hj. Masyitoh Chusnan, M.Ag. Pakar tasawuf dan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta. - QultumMedia-
Fragmenta islamica
Guillaume Frédéric Pijper
Tetaplah Berbinar Sekalipun Langit Runtuh
Muslimin Zuhdi
2009-12-30 Buku ini

berisi tentang motivasi (self improvement) hidup untuk menjadi manusia yang lebih baik. Selain itu, buku ini juga berisi kisah orang-orang yang berhasil mengatasi kesulitannya. Kemudian mereka menjadi sukses dalam menjalani kehidupannya. Oleh karenanya, buku ini layak dibaca bagi orang-orang yang kehilangan motivasi hidup, tetapi menginginkan kehidupan yang lebih baik.

Herinneringen, dromen, gedachten Carl Gustav Jung 1991 Zelfportret van de Zwitserse psychiater en psycholoog (1875-1961), zoals dat oprijst uit zijn levensherinneringen.

Agon, sulthan van Bantam
Onno Zwier van Haren
1775

Puasa, Jalan Cinta Menuju Allah Khaliel Anwar 2016-05-19
Berulang setiap tahun, kita berpuasa di bulan Ramadhan. Sayangnya

karena kita tak memasukkan jiwa ke dalam rengkuhan Ramadhan, ritual tahunan ini tak berpengaruh sama sekali terhadap sikap kita. Puasa hanya sebatas mengosongkan perut dari makan dan minum, tapi tak berdaya mengosongkan hati dari berbagai penyakit hati, yang justru bisa menghancurkan kebahagiaan. Kita sudah berpuasa, tapi kata kotor masih sering bertebar dari lisan. Marah, benci, dan dendam masih tetap bercokol di hati. Sombong, dengki, dan riya masih bersinggasana, menguasai hati kita. Ramadhan hadir selayaknya sangat bermanfaat membersihkan racun-racun hati, sehingga ibadah puasa bisa mewariskan kelezatan di hati. Buku Puasa Jalan Cinta Menuju Allah ini menggambarkan Ramadhan seperti kendaraan yang mengantar

kita pulang kembali menuju kampung halaman jiwa. Pulang menuju surga yang berlimpah bahagia. Apabila puasa berhasil dilakukan, takwa benar-benar menghuni hati, seketika itu surga hati sudah teraih, tanpa menunggu di akhirat nanti. Puasa yang berhasil tak hanya mengantar kita bahagia, bahkan bisa mengakhiratkan yang dunia. Pikiran dan fisik bersama kesibukan duniawi, tapi hati selalu merasa berada di surga, dan bahkan bersama Allah Swt. Buku ini mendobrak kesadaran kita bersama, bahwa tujuan kita sejati adalah masa lalu kita. Masa di mana kita pernah meraih kebahagiaan sempurna saat berada di alam arwah. Itulah kondisi hati yang jadi target capaian Ramadhan. Mari kita capai bersama-sama surga yang lama hilang dari genggaman

hati kita dengan Ramadhan!

AnImage Jurnal Studi

Kultural animage Daftar Isi 68 Perayaan Kematian dalam Tinjauan Desain dan Gaya Hidup I Made Marthana Yusa 76 Singer sebagai Ujud Tertib Hidup, Damai, dan Keseimbangan di Kalangan Etnis Dayak Ngaju Suriansyah Murhaini 80
Proyeksi Kritis: Kesetaraan Gender di Masa Depan Michael Sega Gumelar 85 Dialektika Budaya Dayak: Inkulturasi Agama Katolik dengan Budaya Dayak Kayaan Kristianus 91 Cultural Design: Studi Banding Kritis dari Bali untuk Proyeksi Masa Depan Dayak Michael Sega Gumelar 102 Memahami Ritual Aci Keburan Melalui Sajian Multimedia (Studi Kasus: Desa Pakraman Kelusa) Kadek Ayu Ariningsih, I Nyoman Widhi Adnyana 106 Teori: G-Engine dengan Super Magnet dan Magnet

Shielding System Michael
Sega Gumelar 110 Dayak
Ngaju dalam Pusaran
Kehadiran Agama-agama
Wilson 114 Journal
Indexing: Pemarginalan
Terstruktur dari
Pemerintah kepada Dosen
di Indonesia Michael
Sega Gumelar 120
Perdagangan Emisi:
Solusi Kapitalis atas
Global Warming Lidwina
Hana 123 Perempuan dan
Kejahatan Cyber:
Analisis Wacana Kritis
Pemberitaan Perempuan di
Media Sosial Nurul
Setyorini
**Ajeng Bali ; Gerakan,
Identitas Kultural, dan
Globalisasi** Prof. Dr.
Nengah Bawa Atmadja, MA
2010-04-12 BALI, kini
tengah mengalami
pergolakan identitas.
Kebudayaan Bali yang
adiluhung perlahan-lahan
terkikis oleh arus
modernisasi dan
westernisasi yang
meruyak jantung
kehidupan masyarakatnya.
Realitas ini mengundang

keprihatinan kita:
masihkah Bali identik
dengan Pulau Seribu Pura
yang indah nan-eksotik?
BUKU ini menyajikan
wacana Ajeng Bali sebagai
suatu gerakan kultural
menuju identitas Bali
yang sejati melawan
globalisasi beserta
pengaruh negatifnya.
Studia Islamika 2006
**Disaster Risk Reduction
in Indonesia** Riyanti
Djalante 2017-05-02 This
book is a unique,
transdisciplinary
summary of the state of
the art of disaster risk
reduction (DRR) in
Indonesia. It provides a
comprehensive overview
of disaster risk
governance across all
levels and multiple
actors including diverse
perspectives from
practitioners and
researchers on the
challenges and progress
of DRR in Indonesia. The
book includes novel and
emerging topics such as
the role of culture,

religion, psychology and the media in DRR. It is essential reading for students, researchers, and policy makers seeking to understand the nature and variety of environmental hazards and risk patterns affecting Indonesia.

Following the introduction, the book has four main parts of key discussions. Part I presents disaster risk governance from national to local level and its integration into development sectors, Part II focuses on the roles of different actors for DRR, Part III discusses emerging issues in DRR research and practice, and Part IV puts forward variety of methods and studies to measure hazards, risks and community resilience.

SPIRITUALITAS BENCANA

Rissalwan Habdy Lubis

2019-09-09 Indonesia

adalah sebuah bentangan

geografis yang sangat rentan terhadap berbagai ancaman bencana alam, diantaranya adalah bencana karena faktor geografis-klimatologis, geologis-vulkanis maupun sosio-demografis. Ada banyak alasan bagi warga masyarakat untuk tetap memilih bertempat tinggal di daerah rawan bencana, namun konsep spiritualitas dalam konteks sosiologis dan psikologis belum banyak dijadikan argumen konseptual untuk menjelaskan pilihan hidup masyarakat rawan bencana tersebut. Buku ini hadir sebagai upaya memperkaya perspektif tata kelola bencana yang berperspektif penyintas, dengan berfokus pada fenomena sistem keyakinan yang mempengaruhi pengetahuan lokal pada komunitas masyarakat yang bertempat tinggal di dekat ancaman bencana alam. Buku ini berusaha

memberikan alternatif baru dalam mendorong, memfasilitasi dan mereformulasi model tata kelola risiko bencana berperspektif penyintas, khususnya pada tingkat daerah, agar dapat lebih mengedepankan aspek kesejahteraan penyintas yang bersumber pada praktik pengetahuan lokal masyarakat setempat.

Psikologi Beragama

Komaruddin Hidayat
2007-01-01 Di dalam agama ditemukan pula anjuran bersikap toleran untuk saling menghormati dan menghargai meskipun pada kenyataannya, banyak di antara kita yang saling membenci, mencaci, bahkan memusuhi, hanya karena berbeda keyakinan atau pandangan. Melalui buku ini, kita diajak untuk memahami agama secara benar. Dalam buku ini, Anda akan menemukan: ragam tulisan yang renyah dibaca dan

menginspirasi jiwa; renungan dan dialog pemikiran tentang nilai-nilai dalam agama yang semestinya dijalankan; kiat-kiat mengisi kehidupan untuk mengais kebahagiaan. Analisis genius dari seorang pemikir Islam kontemporer dalam buku ini tidak lain mengajak Anda untuk menghadirkan agama yang mampu menjadikan hidup ini lebih ramah dan santun. [Mizan, Hikmah, Novel, Indonesia]

PENDIDIKAN MENGHADAPI KEMATIAN Moh. Muslih
2020-12-16 Kematian merupakan proses yang paling dekat dengan manusia. Kapan pun waktunya, jika telah datang tak ada yang dapat menghindar. Sebab itulah banyak manusia yang mengalami kepanikan, bahkan ketakutan ketika menghadapi kematian. Namun, hal demikian sebenarnya dapat

dikurangi apabila manusia telah bersiap dengan membekali diri melalui pengetahuan, keimanan, dan keyakinan yang mapan bahwa kematian adalah proses alami pada setiap makhluk yang bernyawa. Berdasar hal itu, jika dicermati secara mendalam, nilai-nilai pendidikan sejatinya banyak yang terkandung dalam proses kematian. Buku ini akan membahas ihwal kematian dari berbagai perspektif keilmuan. Selain itu, beberapa treatment mengatasi ketakutan manusia terhadap kematian yang bersumber dari nash-nash (Al-Quran dan hadis) juga dipaparkan secara jelas dan rinci. Bekal-bekal pun renungan dalam menghadapi “momok” tersebut dalam buku ini disajikan dengan bahasa yang sederhana dan contoh kasus yang aktual. Harapannya, hal

yang demikian itu dapat menambah pengetahuan dan keimanan (red: pendidikan) kepada para pembaca sehingga tidak ada lagi alasan takut ketika berhadapan dengan kematian. Wallahu a’lam bishawab.

250 Wisdoms Komaruddin Hidayat 2010-02-01
Melalui serangkaian kata-kata bijak, penulis buku bestseller ini mengajak kita untuk memilih jalan kebahagiaan melalui hidup yang bermakna. Memburu harta dan jabatan tidak terlarang. Justru, kita harus mengejanya. Namun, jadikan harta dan jabatan itu untuk membuat hidup kita bermakna. Caranya? Anda bisa temukan dengan menelusuri satu demi satu ungkapan-ungkapan bijak cendikiawan muslim yang dikenal sebagai penulis dan pembicara dengan tutur kata yang indah sekaligus dalam

ini. [Mizan, Hikmah, Inspirasi, Referensi] **Setiap Detik Bersama Allah** Fatin Philia Hikmah 2017-08-28 Islam selalu menyertai setiap langkah kita. Mulai dari bangun tidur yang diawali dengan mengucapkan alhamdulillah karena masih diberikan kesempatan untuk kembali hidup dari kematian kecil. Kemudian berkegiatan yang diniatkan untuk menjadi sebaik-baik manusia bermanfaat untuk orang lain dan menafkahi keluarga atau mencukupi sesama. Sampai akhirnya tidur kembali yang bahkan juga dapat bernilai ibadah dan penggugur dosa-dosa. Buku ini membahas tentang bagaimana semestinya shalatnya seorang hamba yang mencintai Allah, keutamaan salat, manfaat salat, dan tips serta trik yang sekiranya dapat membantu pembaca

yang mengalami permasalahan terkait salat. Kita juga diajak untuk merasakan adanya Allah melalui pembahasan tentang problematika yang muncul ketika kita kurang bisa merasakan kehadiran Allah dalam setiap langkah. Misalnya mudah berbuat dosa, sungkan untuk melakukan kebaikan, serta kecewa akibat mengharapkan sambutan dari manusia. **De kleuren van schaduw** V.E. Schwab 2019-08-13 Deel 2 van de Schemering-trilogie V.E. Schwab is een meester in het oproepen van nieuwe werelden en doet denken aan J.K. Rowling en J.R.R. Tolkien Het is vier maanden geleden dat de steen in het bezit van Kell kwam. Vier maanden sinds zijn pad dat van Lila Bard kruiste. Vier maanden sinds prins Rhy gewond raakte en de beruchte tweeling van Wit Londen werd verslagen. Nu,

rusteloos sinds hij is gestopt met het smokkelen van magische goederen, wordt Kell 's nachts geplaagd door duistere dromen, en overdag door herinneringen aan Lila. Intussen maakt Rood Londen zich op voor de Element Spelen, een extravagante internationale magiewedstrijd die bedoeld is ter vermaak en om aangrenzende landen te vriend te houden. Men heeft het zo druk met de voorbereidingen dat niemand doorheeft dat een piratenschip vol oude vrienden steeds dichterbij komt. En dat een ander Londen, ver weg, langzaam aan kracht begint te winnen. Want een schaduw die 's nachts verdwijnt, zal de volgende ochtend weer verschijnen. En de balans van magie is kwetsbaar. Als één stad opbloeit, moet een

andere ten onder gaan... De pers over de Schemering-trilogie 'Geweldig creatief en vindingrijk.' The Guardian 'Intelligent, grappig en sexy. Schwab is een nieuwe ster aan het fantasy-firmament.' The Independent 'Heeft alles om een klassieker te worden. Dit boek is goud waard.' Deborah Harkness, auteur van Allerzielen
Psikologi Kematian
(Edisi Terbaru Gabungan)
Komaruddin Hidayat
2016-01-16 Memandang kematian sebagai peristiwa yang mengerikan dan menakutkan adalah pilihan yang justru menyakitkan. Kematian, sebagaimana juga kehidupan, adalah anugerah Tuhan. Setiap saat kita berjalan menuju pintu kematian. Kita meyakini bahwa kita milik Allah dan pasti akan pulang kembali kepada-Nya. Sedangkan

pengalaman sehari-hari mengajarkan, peristiwa pulang selalu melahirkan kegembiraan-pulang kerja, pulang mudik, pulang haji, dan sebagainya. Semua itu selalu ditunggu-tunggu, bahkan dirayakan. Maka berbahagialah mereka yang meyakini bahwa Allah adalah tempat pulang, lalu mempersiapkan bekal sehingga kematian benar-benar dihayati sebagai peristiwa yang pantas dirayakan, layaknya peristiwa wisuda atau datangnya hari panen. Hari yang disongsong dengan optimis. Melalui buku ini, Mas Komarpanggilan akrab Prof. Dr. Komaruddin Hidayat-mampu memupuk keyakinan bahwa kematian-dengan rahmat-Nya dan persiapan bekal yang cukup-merupakan hari berpulang yang amat membahagiakan. Keyakinan yang selain menenangkan juga memancarkan optimisme

hidup yang menyala terang. [Mizan, Noura Books, Islam, Mati, Ibadah, Dunia, Hidup, Muslim, Indonesia]
Hana's koffer / druk 1
Karen Levine 2003
Fumiko, hoofd van het Holocaust Centrum in Tokio, ontvangt een koffer van het in de Tweede Wereldoorlog omgekomen joodse meisje Hana. In een spannende tocht door Europa en Noord-Amerika probeert ze meer te weten te komen over Hana. Met zwartwitte foto's. Vanaf ca. 10 jaar.

Dochter van Lucifer Lisa Jackson 2017-06-22 Eve Renner is teruggekeerd naar New Orleans om het verleden te vergeten. Maar daar krijgt ze geen kans voor, want er begint een nieuwe reeks moorden. De slachtoffers zijn ritueel om het leven gebracht en er zijn nummers op hun lichaam getatoeëerd. Er bestaat geen verband

tussen de slachtoffers, op één na: het ziekenhuis van Our Lady of Virtues, de psychiatrische inrichting die eens het toneel was van onbeschrijfelijke waanzin. Als kind was het een tweede thuis voor Eve want haar vader was er arts. Zij bracht er uren door om de geheime kamers en gangen te verkennen. Ergens in die vertrekken ligt de sleutel tot een verschrikkelijke misdaad, een onvoorstelbaar verraad waarvan de echo nog steeds doorklinkt. En kan zij Cole, haar voormalige minnaar, wel vertrouwen?

De jaren des onderscheids Jean-Paul Sartre 1989

Berita bulanan 2011
Sebab Bahagia Itu Mudah
Khaliel Anwar 2020-09-17
Rapuh, lemah, dan tak berdaya sangat identik dengan makhluk. Merasa

rapuh tak berdaya akan membuat orang selalu bahagia ketika perasaan itu mendorong Anda menambatkan dan menyandarkan hidup kepada Allah. Bukankah hanya orang yang bersandar (bertawakal) pada Allah yang bakal dianugerahi kekukuhan dan kekuatan luar biasa? Kesadaran sebagai yang lemah dan rapuh ini merupakan pengakuan atas apa yang disifatkan Allah pada manusia dalam firman-Nya. Yakinilah bahwa isi setiap realitas adalah kebaikan semata. Karena, itu berasal dari Yang Mahabaik. Bukankah teko berisi susu hanya akan mengeluarkan susu? Dan, Allah adalah kebaikan mutlak, tak ada yang mengalir dari-Nya, kecuali kebaikan. Ya ... isi segenap realitas itu hanya kebaikan. Tak ada selain itu. Buku ini mengajarkan kepada kita bahwa hidup ini mudah

dan sederhana. Yang membuatnya tak mudah dan tak sederhana adalah kita. Tak perlu repot mencari bahagia karena bahagia memang sudah ada; tak ke mana-mana. endorsement "Penulis berusaha mengumpulkan kejadian sehari-hari yang dialami setiap orang, lalu meramunya menjadi bacaan yang bergizi, menggugah, dan mencerahkan. Baca dan buktikan sendiri!" -Irja Nasrullah, Penulis, mahasiswa Pasca-Sarjana Universitas Al-Azhar, Kairo [Mizan, Mizan Publishing, Novel, Religion, Islam, Muslim, Indonesia]

Musibah Pasti Berlalu H. Dadang Kahmad 2014-12-16 Keimanan akan menumbuhkan optimisme sehingga menjadi bahan bakar dalam diri kita untuk berusaha dengan sungguh-sungguh. Ketika musibah datang, keimanan akan menjadikan kita memiliki kekuatan mental

dalam menghadapinya. Dengan memiliki keyakinan bahwa semua yang ada di dunia ini adalah milik Allah dan Dia Maha Menentukan segala sesuatu, kita optimistis Allah akan memberikan pertolongan kepada hamba-Nya yang beriman. Ketika ujian hidup terasa semakin berat sehingga muncul prasangka bahwa tak ada jalan keluar dari persoalan yang membelit, mari kita yakinkan diri bahwa Allah pasti akan memberikan pertolongan. Terus berdoa dan mengharapkan pertolongan-Nya, kemudian berusaha sungguh-sungguh serta bertawakal pada Allah sepenuh jiwa. Saat kita merasa yakin dengan pertolongan-Nya, maka Allah akan menolong kita dari arah yang tak disangka-sangka. Saat kita ragu akan pertolongan Allah, dengan kasih-Nya, Dia

tetap menolong kita.
Menyingkap Misteri Dunia
Orang Mati Jonar T.H.
Situmorang, MA.
2021-07-22 Tuhan
menciptakan manusia
dengan kehidupan dan
kematian. Kehidupan
sebagai awal, kematian
sebagai akhir di dunia
ini. Ada beberapa
langkah yang diambil
oleh seseorang untuk
mengakhiri kematian.
Kematian terdiri dari
beberapa kategori, yaitu
kematian fisik, rohani
dan kekal. Bagi orang
percaya, kematian bukan
lagi hal yang menakutkan
karena sudah ada jaminan
akan kehidupan yang
kekal. Orang percaya
hanya mengalami kematian
fisik. Namun bagi yang
belum percaya kepada
Yesus Kristus, pasti
ketiga kematian tersebut
akan dialami. Ada
beberapa topik yang
dibahas dalam buku ini,
yaitu penciptaan alam
semesta dan manusia
versi Batak Toba,

hakikat manusia,
pandangan terhadap
tindakan kematian,
klasifikasi orang mati
menurut budaya Batak
Toba, akhir hidup
manusia adalah kematian,
mati suri, penghormatan
pada orang mati dan
penyembahan kepada nenek
moyang, sikap terhadap
kematian, ke mana
sesudah mati,
kebangkitan tubuh
manusia, dll.

Ternyata Kita Tak Pantas

Masuk Surga H. Ahmad

Zacky El-Syafa

2020-06-30 Dalam buku
ini, saya mengajak para
pembaca untuk menggapai
apa yang disebut syafaat
atau pertolongan. Jujur,
saya tidak panjang lebar
berbicara masalah
syafaat ini—apalagi
dalam perspektif ilmu
kalam dan perdebatan
para teolog terkait
dengan syafaat—sebab
keterbatasan halaman.
Namun, saya mengajak
para pembaca untuk
menggantungkan pemberian

syafaat itu kepada Nabi Muhammad, sebab beliau diberi hak oleh Allah untuk memberikan syafaat. Syaratnya, kita sering-sering membaca shalawat, mencintai beliau, juga mengamalkan ajaran-ajaran beliau secara konsekuen atau istiqamah.

Ajaibnya Rukun Iman: Ubah Ketakutan Jadi

Kejutan Khaliel Anwar 2017-12-27 Nabi Muhammad saw., diutus, agama digelar, dan Al-Qur'an diwahyukan, bertujuan untuk mengisi ruang batin manusia dengan kebahagiaan. Hanya saja, kita mendapati fenomena yang terbalik. Orang menegakkan agama, namun tak kunjung menghirup segarnya kebahagiaan. Bahkan, terus diburu kecemasan, ketakutan, kekhawatiran, dan perasaan negatif lainnya. Perasaan yang seringkali menghinggapi dan menjajah jiwa kita adalah, takut sendirian,

takut gagal, takut kehilangan, dan takut akan kematian. Memang, manusia tak bisa lepas dari bermacam ketakutan, tapi tak boleh membiarkan diri terkurung apalagi terpasung oleh ketakutan. Ketakutan harus jadi tantangan bagi kita untuk melompati kurungan ketakutan sehingga kita bisa menghebatkan diri untuk menggapai bahagia. Islam menyodorkan jawaban yang sangat sederhana untuk menyingkap dan meretas pelbagai bentuk ketakutan tadi. Kita akan terkejut betapa luar biasanya Islam lewat rukun Islam yang membimbing manusia agar keluar dari segala bentuk ketakutan itu. Semoga kita merengkuh manfaat dan pencerahan lewat buku yang sangat sederhana ini.

Gaya Bahasa dan Konsep Sufistik Syaikh Isma'il

Al-Minangkabawi Syofyan Hadi 2021-09-27 Karya-karya puisi sufistik Syaikh Isma'il al-Minangkabawi adalah di antara karya ulama Nusantara yang berupaya menunjukkan sisi orisinalitasnya melalui kekayaan ide sufistik dan juga gaya bahasanya. Dari aspek gagasan sufistiknya, seperti terlihat dalam karya Syofyan Hadi ini, ajaran Tarekat Naqshabandiyah yang dikembangkan Syaikh Isma'il al-Minangkabawi tidak hanya sekedar adopsi utuh dari ajaran Tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah yang diterimanya di Jabal Qubays sebagai pusat dan basis utama transmisi ajaran tarekat Naqshabandiyah di Dunia Islam, ketika ajaran tarekat ini dikembangkan di Nusantara, Syaikh Isma'il al-Minangkabawi berusaha menghadirkan formulasi dan warna baru dalam konsep-konsep

sufistiknya yang berbeda dengan konsep ajaran yang bersumber dari Syaikh Khālid al-Kurḍī dan 'Abd Allāh Afandī al-Khālidī di Haramain. Orisinalitas gagasan sufistik Syaikh Isma'il al-Minangkabawi terlihat dalam perubahan yang dilakukannya terhadap beberapa konsep ajaran Tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah yang berbeda dari konsep yang diajarkan sebelumnya oleh tokoh-tokohnya di Haramain. Sebelumnya, ajaran Tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah yang dikembangkan di Jabal Qubays memiliki kecenderungan sebagai tasawuf yang hanya bertumpu pada aspek ritual zikir dan amal praktis semata. Di Nusantara, Syaikh Isma'il al-Minangkabawi mewarnainya dengan konsep-konsep sufistik yang bersifat filosofis sehingga menjadi lebih

falsafī. Dalam konteks ini, sebagaimana disimpulkan penulis dalam buku ini, Syaikh Isma'il al-Minangkabawi mencoba melakukan sintesa antara ajaran tasawuf akhlāqī dan falsafī; dua corak besar ajaran sufistik yang berkembang sebelumnya di Nusantara. Dua konsep tasawuf besar yang disintesakan Syaikh Isma'il al-Minangkabawi dalam karyanya adalah ajaran tasawuf akhlāqī yang dikembangkan al-Baghdādī, al-Ghazālī dan al-Sakandarī dan ajaran tasawuf falsafī yang dikenalkan al-Buṣṭāmī, Ibn 'Arabī, dan al-Jīlī. Hal itu terlihat dari beberapa konsep ajaran falsafī yang dijelaskan di dalam karyanya ini, seperti konsep waḥdat al-wujūd (transendensi dan imanensi Tuhan), emanasi (al-fayḍ), al-insān al-kāmil dan sebagainya. Sekalipun Syaikh Isma'il al-

Minangkabawi mencoba menyampaikannya melalui bahasa penuh simbolik dan dalam batas tertentu konsep ajaran falsafinya pun tidak seradikal apa yang pernah diajarkan Ibn 'Arabī di dunia Islam ataupun Hamzah al-Fanṣūrī di Nusantara. Pada sisi yang lain, aspek orisinalitas gagasan sufistiknya juga terlihat dari upaya Syaikh Isma'il al-Minangkabawi menghadirkan konteks lokal Nusantara dalam ajaran Tarekat Naqshabandiyah Khalidiyah yang dikembangkannya. Upaya lokalitas ajaran tersebut dilakukannya dengan juga memperhatikan konteks dan situasi sosio-kultural masyarakat Nusantara sebagai objek dan sasaran dakwahnya. Dalam beberapa bagian konsep ajaran yang dikembangkannya terlihat sangat berbeda dengan

konsep-konsep tasawuf yang dikenal di Dunia Islam umumnya dan juga di kalangan Tarekat Naqshabandiyah khususnya. Hal itu terlihat dari konsep ajaran tentang sulūk, rābiṭah, kewalian, karāmah awliyā' dan sebagainya. Selanjutnya, orisinalitas gaya bahasa seperti yang dielaborasi penulis dalam buku ini terlihat pada kekayaan pilihan gaya ungkapannya dan juga banyaknya modifikasi gaya bahasa Syaikh Isma'il al-Minangkabawi dalam menyampaikan ide dan ajaran sufistiknya. Bahkan, dalam konteks tertentu tidak jarang Syaikh Isma'il al-Minangkabawi menghadirkan pola gaya bahasa yang tidak lazim atau bahkan bisa dianggap keluar dari ketentuan gaya bahasa yang berlaku pada kesusasteraan Arab konvensional, baik dalam

hal pilihan kata, gaya kalimat, bahasa figuratif hingga ritme dan rimanya. Akan tetapi, fenomena tersebut tentu saja harus dipahami dalam konteks kreativitas Syaikh Isma'il al-Minangkabawi dalam membuat bahasa puisinya agar terlihat lebih kreatif dan terasa lebih estetis. Dalam konteks gaya bahasa ini, Syofyan Hadi berargumen, Syaikh Isma'il al-Minangkabawi lebih mengutamakan aspek kreatif dalam bahasa puisinya daripada mengikuti aturan normatif bahasa Arab; Sebuah pandangan dan konsep kreativitas yang cukup radikal dalam konteks kesusasteraan Arab. Dalam sejarah kesusasteraan Arab semenjak masa Jahiliyah, kreativitas dalam menyusun gubahan puisi tidak boleh melanggar aspek normatif yang baku dan berlaku dalam bahasa

Arab. Dalam konteks tradisi ilmu tata bahasa Arab, terdapat kesepakatan ahli bahasa bahwa argumentasi bahasa (al-shawāhid al-lughawīyah) ada tiga macam; al-Qur'an, Hadis dan puisi Arab. Ini memberikan bukti puisi Arab sekalipun merupakan bahasa kreatif, tetapi ia tetap berada dalam ikatan aturan tata bahasa yang berlaku normatif. Dalam aspek gaya bahasa ini terlihat sisi kreativitas Syaikh Isma'il al-Minangkabawi yang terkadang cenderung radikal. Jika dia dihadapkan pada pilihan antara mengikuti aturan normatif struktur bahasa Arab dengan kreativitas berbahasa demi mencapai aspek estetisnya, Syaikh Isma'il al-Minangkabawi lebih memilih aspek estetik dengan mengesampingkan aspek formalistik. Namun demikian, fenomena kreativitas Syaikh

Isma'il al-Minangkabawi yang dianggap berada di luar mainstream kesusasteraan Arab konvensional, menjadi argumentasi kuat orisinalitas karya puisinya tersebut. Buku ini merupakan kajian pertama yang mengkaji puisi sufistik yang ditulis dengan bahasa Arab dalam bentuk manuskrip dan ditulis ulama Nusantara. Harus diakui, kajian dengan objek manuskrip yang menggunakan bahasa Arab sebagai medianya, apalagi puisi Arab masih sangat terbatas dan langka. Oleh karena itu, kajian ini sepatutnya menjadi stimulus bagi peneliti lain untuk juga melakukan kajian mendalam atas karya-karya ulama Nusantara lain yang ditulis dengan Arab, terutama dalam bentuk puisi Arab. Ini bertujuan bukan hanya sekedar untuk menunjukkan kekayaan khazanah

intelektual masyarakat
Nusantara, namun lebih
jauh juga untuk
membuktikan kepada

dunia, ulama Nusantara
ternyata tidak kalah
hebatnya dari ulama
Timur Tengah.